

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penjelasan hasil penelitian mengenai Analisis Komparasi Rasio Profitabilitas dan Harga Saham Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 Pada Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021 yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Assets* (ROA) berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Ranks dimana dapat diketahui nilai *z* value sebesar -0,455 *negative ranks* pada tingkat signifikansi 0,649 nilai ini menunjukkan bahwa secara statistik terjadi penurunan pada periode pada saat pandemi Covid-19 untuk rasio *Return On Assets* namun penurunan tersebut tidak signifikan antara periode sebelum dengan periode pada saat pandemi Covid-19 pada Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Equity* (ROE) berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Ranks dimana dapat diketahui nilai *z* value sebesar -0,243 *negative ranks* pada tingkat signifikansi 0,808 nilai ini menunjukkan bahwa secara statistik terjadi penurunan pada periode pada saat pandemi Covid-19 untuk rasio *Return On Equity* namun penurunan tersebut tidak signifikan antara periode sebelum dengan periode pada saat pandemi Covid-19 pada Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Net Profit Margin* (NPM) berdasarkan uji beda T-test *Paired Sampel Test* dimana dapat diketahui nilai Sig. (2-tailed) yang di peroleh oleh NPM sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 sebesar $0,199 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan nilai *Net Profit Margin* sebelum dan pada saat

pandemi Covid-19 pada Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021.

4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Harga Saham berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Ranks dimana dapat diketahui nilai z value sebesar $-1,651$ *negative ranks* pada tingkat signifikansi 0,099 nilai ini menunjukkan bahwa secara statistik terjadi penurunan pada periode pada saat pandemi Covid-19 untuk harga saham namun penurunan tersebut tidak signifikan antara periode sebelum dengan periode pada saat pandemi Covid-19 pada Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan sektor energi dalam penelitian ini adalah sebaiknya perusahaan berupaya meningkatkan NPM dengan cara memaksimalkan tingkat keuntungan (laba bersih), lebih mampu mengendalikan biaya produksi, harga pokok penjualan, beban usaha dan beban keuangan. Perusahaan dapat mencari dan menerapkan strategi bisnis baru, mengurangi biaya-biaya operasional yang kurang efektif dan tidak memberi nilai tambah pada produk yang dijual agar nilai NPM meningkat. Selain itu, perusahaan sebaiknya meningkatkan ROA dengan cara memanfaatkan aset serta mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Berhubungan dengan usaha meningkatkan ROE, perusahaan sebaiknya lebih mampu mengelola modal untuk mendapatkan pendapatan yang maksimal, dan juga mengelola usahanya agar dapat meningkatkan harga saham sebab apabila harga saham meningkat maka perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola usahanya.
2. Bagi investor, penelitian ini dapat mengetahui perbedaan tingkat profitabilitas perusahaan sektor energi sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. Hal ini perlu dicermati oleh para investor agar tidak terjadi

kepanikan massal sehingga meminimalisir kesalahan investor dalam mengambil keputusan.

3. Bagi peneliti, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan faktor-faktor yang diteliti seperti penambahan variabel penelitian, objek penelitian serta rasio dalam penelitian sehingga nantinya lebih banyak pembanding dan menjadi lebih dalam lagi dalam menilai perbedaan rasio profitabilitas dan harga saham perusahaan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19.